

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus adalah sejenis virus yang dapat mengakibatkan penyakit pada hewan dan individu. Fungsi tubuh normal terganggu oleh virus tersebut yang memecah sel dalam inangnya dan mengeksploitasi fungsi awal didalam tubuh tersebut. Nama Coronavirus tersebut diambil dari bahasa latin 'corona' yang berarti mahkota, karena mereka tecakup oleh apa yang terlihat seperti mahkota kerajaan dari bentuk kerang berduri. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi mengumumkan virus baru telah diidentifikasi yang kemudian dipanggil oleh 2019-nCoV pada Januari 2020. Virus diakui sebagai bagian dari virus kelompok coronavirus, yang melibatkan SARS dan pilek lain yang diketahui (Agata WahyuKencana; 2020)

Pada saat ini ada sebanyak 65 negara terinfeksi virus corona. Menurut data WHO per tanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi Covid-19. Di Indonesia pun sampai saat ini terinfeksi 2 orang. Masyarakat yang meninggal dunia mencapai angka 3.087 atau 2.3% sedangkan tingkat kesembuhan mencapai angka 45.726 orang. Terbukti pasien konfrimasi Covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acara di Jakarta dimana penderita kontak dengan seorang warga negara asing (WNA) asal jepang yang tinggal di malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluhkan demam, batuk dan sesak napas (Yuliana,2020).

Pada tanggal 10/6/2020 presiden Joko Widodo meyeruhkan agar seeluruh elemen masyarakat beradaptasi dalam tatanan hidup new normal bersama Covid-19, hingga vaksin ditemukan bukan berarti kitamenyerah apalagi kalah, tetapi kita harus memulai kebiasaan baru sesuai protocol kesehatan sehingga masyarakat produktif tapi aman dari Covid-19.

Dimasa new normal ini protocol kesehatan juga diterapkan di setiap perusahaan terutama di perumdam tirta pandalungan kabupaten jember, dilingkungan perusahaan sudah ditetapkan peraturan untuk memakai masker, mencuci tangan, cek suhu dan menggunakan handsanitizer sebelum memasuki lingkungan perusahaan dengan harapan dapat mengurangi penyebaran virus covid-19. Untuk pemakaian handsanitizer secara manual dirasa kurang efektif untuk mengurangi penyebaran covid-19 karena kita harus menyentuh botol handsanitizer terlebih dahulu agar dapat memakai handsanitizer tersebut.

Oleh karena itu saya membuat alat hand sanitizer otomatis yang dikontrol dengan system kontroler arduino nano dan sensor infrared yang mengatur keluarnya cairan hand sanitizer. Sehingga kita tidak perlu menyentuh botol hand sanitizer untuk mencuci tangan kita dan kita dapat menghindari penyebaran virus covid

1.2 Tujuan

Penulis merumuskan tujuan Laporan Praktik Kerja Lapangan sebagai berikut :

- a. Untuk memenuhi persyaratan akademik Politeknik Negeri Jember, yaitu kewajiban mengikuti Praktik Kerja Lapangan yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Diploma III.
- b. Sebagai tanda bukti bahwa penulis telah melakukan atau melaksanakan praktik kerja lapang.
- c. Sebagai motivasi dan pengetahuan untuk tanggap kerja di masa yang akan datang.
- d. Praktik kerja lapang ini diharapkan dapat menambah pengalaman kerja dan bermanfaat bagi penulis dan lembaga.

1.3 Manfaat

a. Manfaat bagi Mahasiswa

1. Dapat mengetahui lebih jauh realita ilmu yang telah diterima di perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
2. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan dan kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.
3. Dapat menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan kerjanya di masa mendatang.
4. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman selaku generasi yang di didik untuk siap terjun langsung di masyarakat khususnya di lingkungan kerjanya.

b. Manfaat bagi Kampus

1. Sebagai bahan evaluasi kurikulum yang telah diterapkan, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dalam bidangnya.
2. Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Program Studi Teknik Komputer, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember kepada perusahaan yang membutuhkan lulusan Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember.

c. Manfaat bagi Instansi atau Perusahaan yang Bersangkutan

1. Sebagai sarana kerjasama antara perusahaan dengan Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember di masa yang akan datang.
2. Membantu menyelesaikan permasalahan di perusahaan yang berhubungan dengan materi yang didapat di perkuliahan.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kegiatan praktik kerja lapang di Perumdam Tirta Pandalungan Jl.Trunojoyo No.73, Kecamatan Kaliwates, Kota Jember, Jawa Timur 68137. Lokasi pelaksanaan praktik kerja lapang dapat dilihat pada Gambar 1.1. Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai dengan tanggal 15 Desember 2020. Kegiatan praktik kerja lapang dilakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap hari Senin sampai hari Jumat mulai pukul 07.00 WIB hingga 16.00 WIB.



Gambar 1.1 Denah Lokasi Perumdam TirtaPandalungan Kabupaten Jember, sumber : <https://www.google.co.id/maps/place>

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Mahasiswa melakukan observasi tempat PKL mengenai kondisi dan keadaan tempat kerja di Perumdam Tirta Pandalungan Kabupaten Jember.

b. Interview

Melakukan diskusi dengan pembimbing tentang apa saja yang berkaitan dengan Perumdam Tirta Pandalungan Kabupaten Jember..

c. Melakukan pekerjaan.

Pekerjaan yang praktikan kerjakan yaitu pada divisi Keuangan.

d. Dokumentasi Buku Laporan Harian Mahasiswa.

Mahasiswa melaporkan kegiatan dan tugas sehari – hari di tempat Praktek Kerja dengan mengisi Buku Laporan Harian.

e. Pembuatan Laporan.

f. Membuat laporan hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan selama melaksanakan PKL.